

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Akne vulgaris (AV) merupakan suatu penyakit kulit yang dapat berupa komedo, papul, pustul, nodus, dan juga kista yang muncul karena adanya peradangan kronis folikel pilosebacea di kulit. Akne vulgaris ini merupakan penyakit kulit yang biasanya muncul di wajah dan leher sekitar (99%), punggung (60%), serta bisa juga muncul di dada, bahu, dan lengan atas sekitar (15%). Akne vulgaris sebagian besar muncul pada usia (12–15 tahun), biasanya akan mencapai puncak keparahannya pada usia (17–21 tahun) (Menaldi, Bramono and Indriatmi, 2021).

Menurut hasil studi Global Burden of Disease (GBD) menyatakan bahwa akne vulgaris termasuk kedalam penyakit kulit ke-8 yang paling umum terjadi pada manusia, tingkat prevalensinya sekitar 9,38% (Heng and Chew, 2020). Angka kejadian akne vulgaris secara global trennya terus mengalami peningkatan pada populasi ini hampir 85% anak muda berusia 12 –25 tahun terkena penyakit ini (Lynn et al., 2016). Terdapat sekitar 40–80% yang terkena akne vulgaris di kawasan Asia Tenggara. Berdasarkan catatan dermatologi kosmetika Indonesia, kejadian akne vulgaris pada tahun 2006 sekitar 60%, pada tahun 2007 sekitar 80% dan 90% pada tahun 2009 di Indonesia (Afriyanti, 2015). Menurut penelitian yang dilakukan di Poliklinik Dermatologi dan Venereologi RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Bali pada Januari 2019 hingga Desember 2021 didapatkan pasien yang berkunjung ke poliklinik tersebut sebanyak 15.616 pasien. Sebesar 1,87% diagnosis akne vulgaris dengan prevalensi 78,43% perempuan, 65,41% usia 10–30 tahun dan 82,87% pasien dengan derajat ringan (Primasari and Praharsini, 2023).

Akne vulgaris merupakan salah satu penyakit kulit tersering yang menyerang remaja dan dewasa muda. Akne vulgaris tergolong ke dalam penyakit yang dapat sembuh sendiri, akan tetapi penyakit ini memiliki dampak

negatif terhadap penderitanya baik secara fisik maupun psikologisnya. Hal ini terjadi karena lesi yang ditimbulkan akne vulgaris biasanya mendominasi di area yang terbuka seperti wajah dan dada sehingga menimbulkan gangguan pada penampilan penderita hal ini juga dapat menimbulkan perasaan malu, tidak percaya diri, dan rasa cemas yang berlebihan (Vilar, Santos and Sobral Filho, 2015).

Ansietas atau gangguan kecemasan merupakan suatu gangguan kesehatan mental yang mengakibatkan timbul rasa ketakutan, kekhawatiran dan perasaan kewalahan yang timbul secara berlebihan, tidak realistis, dan timbul secara terus-menerus (Munir and Takov, 2023). Gangguan kecemasan ini setiap tahunnya menimpa hampir sekitar 15,7 juta orang di Amerika Serikat. Gangguan kecemasan sangat lazim ditemukan pada orang dewasa terutama pada perempuan prevalensinya 2:1 lebih tinggi jika dibandingkan dengan laki-laki (Soodan and Arya, 2015). Menurut Global Burden of Disease Study, ansietas merupakan salah satu penyebab utama kecacatan keenam di seluruh dunia. Mereka yang terkena gejala kecemasan memiliki kualitas hidup yang lebih rendah dan fungsi psikososial yang lebih buruk (Costa and Manfro, 2019).

Kejadian akne vulgaris dalam beberapa penelitian dikaitkan memiliki hubungan dengan kejadian tingkat depresi yang tinggi, kecemasan, sikap menutup diri, atau kurang percaya diri dalam lingkungannya baik di sekolah maupun lingkungan masyarakat, adanya ide untuk bunuh diri atau upaya untuk bunuh diri (Gallitano and Berson, 2018). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Molla *et al.*, 2021) mengungkapkan bahwa tingginya tingkat depresi dan ansietas pada pasien akne vulgaris dibandingkan dengan kelompok kontrol ( $p < 0,0001$ ).

Banyak penelitian lain yang juga menunjukkan tingginya tingkat prevalensi depresi dan ansietas pada pasien akne vulgaris, sekitar lebih dari 40% dengan kasus bunuh diri pada 6–7 % pasien. Akne vulgaris memiliki dampak terhadap gangguan psikologi pasien bisa berdampak hingga seumur hidup, seperti penurunan harga diri, gangguan citra diri, ketidakpuasan terhadap penampilan wajah, dan hubungan terhadap dunia sosial yang bermasalah.

Berdasarkan data secara global pada mahasiswa kedokteran bahwa hampir sekitar satu dari tiga mahasiswa kedokteran secara umum mengalami kecemasan, prevalensinya sekitar 33,8%. Ansietas paling banyak didapatkan di kalangan mahasiswa kedokteran dari wilayah Asia dan termasuk Timur Tengah. Ansietas merupakan isu penting dalam dunia pendidikan kedokteran karena berpotensi dapat menghambat pembelajaran dan kinerja klinis (Quek *et al.*, 2019; Otim *et al.*, 2021). Atas dasar itu peneliti merasa perlu dilakukannya penelitian pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Khairun dengan judul penelitian "Hubungan Akne Vulgaris dengan Tingkat Ansietas pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Khairun".

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah terdapat hubungan antara akne vulgaris dengan tingkat ansietas pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Khairun?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan antara akne vulgaris dengan gejala ansietas pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Khairun.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui prevalensi akne vulgaris pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Khairun.
- b. Mengetahui prevalensi tingkat keparahan ansietas pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Khairun.
- c. Mengetahui hubungan akne vulgaris dengan tingkat ansietas pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Khairun.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat bagi Institusi**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi saran dan masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **2. Manfaat bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan edukasi kepada mahasiswa atau civitas akademika Fakultas Kedokteran Universitas Khairun terkait akne vulgaris dan ansietas.

## **3. Manfaat bagi Penelitian**

Penelitian ini untuk memenuhi syarat tugas akhir dari peneliti dan juga sebagai bahan pengetahuan baru dalam ilmu pengetahuan.